

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI CRYPTO**Muhammad Distian Andi Hermawan ^a**^a Manajemen, Ekonomi, STIE Aprin Palembang

*Corresponding author: muhdistian@gmail.com

Abstract

The problem that occurs is that the people of Palembang do not understand where to start investing. This is based on the ability of a low level of financial literacy. This study aims to see the influence of financial literacy and financial behavior either partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach where the data obtained uses questionnaires or questionnaires in the form of questions asked to respondents. Respondents is used in this study are 30 respondents. Analysis technique used linear regression. The results of this study show that Variable (X1) Financial Literacy does not have a partial influence on Variable (Y) Investment Decisions. Variable X2 Financial Behavior has a positive and significant influence on Variable (Y) Investment Decisions. The simultaneous test show that both Independent Variables (X1) Financial literacy and (X2) Financial behavior have a positive and significant influence on the Dependent Variable (Y) Investment Decision.

Abstrak

Permasalahan yang terjadi yaitu pada masyarakat Kota Palembang yang kurang paham mengenai tempat untuk memulai investasi. Hal ini didasarkan pada kemampuan tingkat literasi keuangan yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan Perilaku keuangan baik secara parsial ataupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana data yang diperoleh menggunakan angket pertanyaan atau kuisioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa Variabel (X1) Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Variabel (Y) Keputusan Investasi. Variabel X2 Perilaku Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel (Y) Keputusan Investasi. Pengujian secara simultan Variabel Independent (X1) Literasi keuangan dan (X2) Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Dependent (Y) Keputusan Investasi.

Keywords: *financial literacy; financial behavior; crypto*

JEL Classification:**D14, D53, G53****Artikel Info***Article history:*

Received 18 Agustus 2023

Revised 15 September 2023

Accepted 29 September 2023

Available online 30 September 2023

Copyright (c) 2022

Muhammad, D.A.H

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



PENDAHULUAN

Manajemen keuangan terkait erat dengan literasi keuangan, yang semakin lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang, lebih baik manajemen keuangan mereka seseorang itu. Salah satu contoh penggunaan dari konsep manajemen keuangan secara individual. Manajemen keuangan termasuk Perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan keuangan adalah bagian penting dari mencapai kemakmuran keuangan. Menurut Akmal et al(2016) Perencanaan mencakup hal-hal seperti Merencanakan bagaimana pendapatan akan digunakan untuk apa pun. Kelola keuangan dengan baik disebut pengelolaan. sementara pengendalian adalah proses untuk menentukan apakah pengelolaan finansial sudah sesuai dengan rencana dan anggaran.

Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif adalah tanda perilaku keuangan yang sehat. Cara seseorang mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi adalah contoh perilaku keuangan yang baik. Kemampuan dan literasi keuangan seseorang sangat penting untuk pengelolaan keuangan pribadi ini. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus memiliki literasi keuangan, yang berarti mereka tahu bagaimana mengelola keuangan mereka. Ini karena seseorang sering dihadapkan pada trade off, yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya, dan masalah trade off muncul karena seseorang tidak memiliki cukup uang untuk memperoleh apa yang mereka inginkan. Hampir semua aspek pengeluaran dan perencanaan dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Menurut Tan (2009), ada banyak jenis investasi, dan masing-masing memiliki resiko dan keuntungan yang berbeda. Deposito, emas, saham, reksadana, obligasi, SUN, properti, bisnis, dll. Seseorang dapat memilih instrumen investasi karena berbagai alasan, seperti pengetahuan, pendapatan, keuntungan, dan resiko (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Dengan pemahaman keuangan yang baik, orang cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai jenis instrumen investasi (Herawati & Dewi, 2020). Selain itu, ketika pendapatan melebihi pengeluaran, yang merupakan komponen dari jenis pekerjaan, seseorang dapat dengan leluasa memilih instrumen investasi tanpa khawatir kekurangan modal.

Menurut Ningtyas, M. N. (2019). Investasi membutuhkan keputusan yang tepat, dan setiap keputusan dapat mempengaruhi hasil investasi. Setiap orang akan berperilaku secara rasional atau irasional saat membuat keputusan, tergantung pada informasi yang mereka miliki. Karena mereka memiliki banyak informasi keuangan, seseorang yang memiliki literasi

keuangan yang baik cenderung memiliki kendali lebih baik dalam menentukan berbagai jenis investasi. Misalnya, tingkat literasi seseorang akan memengaruhi kualitas perencanaan keuangan mereka. Lusardi (2008) menyatakan bahwa ini termasuk memahami variasi suku bunga dan kondisi pasar sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi mana yang terbaik bagi mereka. Sementara pengetahuan dasar keuangan seseorang memengaruhi perencanaan investasi.

Hasil pengamatan langsung oleh peneliti, peneliti melihat banyak warga ataupun orang kebingungan dalam melakukan keputusan untuk memulai investasi sehingga mereka enggan dalam melakukan investasi, penyebab utamanya yaitu kurangnya tingkat pengetahuan dalam segi mengelola keuangan dan juga memahami perilaku keuangan yang ada. Peneliti, melihat juga bahwa tingkat literasi dan perilaku keuangan yang cukup kurang baik sehingga peneliti ingin melihat dan mengkaji lebih lanjut mengenai "Pengaruh Literasi keuangan dan Perilaku keuangan terhadap Keputusan Investasi Crypto" yang mana dalam hal rumusan masalah ini yaitu untuk melihat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial ataupun simultan.

Suryanto (2017) menyatakan bahwa istilah "perilaku keuangan" mengacu pada cara seseorang mengelola keuangan pribadinya. Setiap orang selalu menghadapi masalah berapa banyak uang yang diterima dan dikeluarkan; kadang-kadang, ada masalah berapa banyak uang yang diterima atau dihasilkan seseorang yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh bagaimana perilaku keuangan individu dibandingkan dengan pengeluarannya. tersebut. Orang-orang yang menjaga keuangan mereka dengan baik cenderung lebih cerdas dan bijak dalam menggunakan sumber daya atau dana yang dimilikinya, seperti mengawasi pengeluaran, mencatat pengeluaran dan berinvestasi; pilihan investasi dan perilaku keuangan adalah dua hal yang berhubungan satu sama lain.

Menurut Azizah, N. S. (2020) Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus tahu cara mengelola uang mereka. Kesusahan keuangan bukan hanya akibat dari rendahnya pendapatan; masalah keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti salah menggunakan kredit atau tidak melakukan perencanaan keuangan. Literasi finansial adalah ketika seseorang memiliki sekumpulan kemampuan dan keahlian yang membuatnya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan. Menurut Laily, N (2016) Kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan konsekuensi finansial yang ditimbulkannya dikenal sebagai literasi finansial. Literasi keuangan serupa dengan asuransi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang mana data yang diperoleh menggunakan angket pertanyaan

atau kuisioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden, lalu data dikumpulkan dan di jumlahkan untuk di olah, responden pada penelitian ini sebanyak 30 responden, alasan menggunakan 30 sampel yaitu dengan melihat atau menguji dengan lingkup sederhana.

Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 30 sampel penelitian, yang mana kriteria responden yaitu berjenis kelamin Laki laki dan juga perempuan dengan rentang Usia 20 Tahun -50 Tahun, dengan karakter pendidikan SD-SMA, dengan memiliki Penghasilan rata-rata sebesar Rp 2.000.000- Rp 5.000.000 Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 di kota Palembang. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan program aplikasi SPSS Versi 24 yang mana alat analisis ini berupa software statistik.

Teknik Analisis yang dilakukan yaitu menggunakan Teknik Analisis Regresi Berganda, Tahapan analisis yaitu dengan melakukan Uji Validitas data, Uji Relibilitas dan selanjutnya melakukan uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas Data (*One Sample Kolmogorov Smirnov test*), lalu melakukan uji Hipotesis yaitu Uji Individual variabel atau Uji T(Parsial) dan Uji F secara simultan.

Persamaan regresi Berganda yang digunakan yaitu:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan :

Y	: Keputusan Investasi
a	: Konstanta
b1 dan b2	: Koefesien Regresi
X1	: Literasi keuangan
X2	: Perilaku keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat, maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat hasil item pertanyaan yang diajukan kepada responden itu Valid atau tidak valid, dengan cara membandingkan nilai R hitung dengan nilai R Tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai Uji Validitas R Hitung lebih besar dari nilai R Tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, tetapi jika R hitung lebih

kecil dari nilai R tabel maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel Pertanyaan		R Hitung	R Tabel (5%)	Keterangan
Literasi Keuangan X1	X1.1	0.380	0.361	VALID
	X1.2	0.631	0.361	VALID
	X1.3	0.623	0.361	VALID
	X1.4	0.466	0.361	VALID
	X1.5	0.583	0.361	VALID
	X1.6	0.503	0.361	VALID
Perilaku Keuangan X2	X2.1	0.468	0.361	VALID
	X2.2	0.620	0.361	VALID
	X2.3	0.623	0.361	VALID
	X2.4	0.520	0.361	VALID
	X2.5	0.583	0.361	VALID
	X2.6	0.503	0.361	VALID
Keputusan Investasi Y	Y.1	0.720	0.361	VALID
	Y.2	0.660	0.361	VALID
	Y.3	0.583	0.361	VALID
	Y.4	0.503	0.361	VALID
	Y.5	0.606	0.361	VALID
	Y.6	0.520	0.361	VALID

Berdasarkan Hasil Pengujian Validitas diatas terdapat hasil yang menunjukkan bahwa semua nilai R hitung lebih besar dari R Tabel (0.361) dengan Taraf Signifikansi sebesar 5% , dengan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semua angket pernyataan atau pertanyaan dinyatakan Valid dan siap untuk dilakukan uji dan analisis.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan apakah alat atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau apakah mereka dapat digunakan dengan benar untuk mengukur variabel. Tingkat keandalan (reliabilitas) dari masing-masing angket variabel dinilai dengan pengujian Cronbach's alpha. Semakin mendekati nilai alfa cronbach, semakin konsisten internal reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas lengkap ada di lampiran. Secara ringkas, hasil uji reliabilitas ditunjukkan sebagai berikut: *Reliabilitas Statistik Cronbach's Alpha Nof Items*

Tabel 2
Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,927	28

Uji Realibilitas merupakan uji untuk menilai dan melihat keabsahan dan konsistensi pengukuran atas pernyataan yang dilakukan, jika nilai taraf uji lebih besar dari 0,006 maka data tersebut realibel atau konsisten (Menurut Aminatuhzahra 2014). Hasil Pengujian Realibiltas didapatkan hasil Cronbach Alpha sebesar 0,927 dan nilai N of items sebanyak 28, yang mana hal ini dari total sebaran responden sebanyak 30 dan yang nilai atau item konsisten sebanyak 28 pernyataan atau item. Hasil Conbach'Alpha sebesar 0,027 ini lebih besar dari 0,06 yang mana hal ini menunjukkan bahwa realibiltas atau semua item pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner penelitian dapat diandalkan.

Uji Normalitas Data

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

		Keputusan Investasi
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,83
	Std. Deviation	2,627
Most Extreme Differences	Absolute	0,109
	Positive	0,081
	Negative	-0,109
Test Statistic		0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Menurut Pamungkas et al (2018) jika nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data yang digunakan didalam penelitian dan pengujian menggunakan uji Normalitas tersebut data berdistribusi normal. Hasil Pengujian Normalitas data bahwa nilai Asymp Sig(2-tailed) didapatkan nilai sebesar 0.200 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai yang dijadikan dasar pengambilan sebuah hasil pada uji normalitas ini yaitu 0,05 maka dapat dikatakan data yang diujikan ini berdistribusi normal maka data yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilakukan analisis dan uji lebih lanjut

Tabel 4
Hasil Pengujian Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-0,492	1,436		-0,343	0,734
Literasi Keuangan	0,134	0,390	0,130	0,344	0,734
Perilaku Keuangan	0,875	0,398	0,831	2,200	0,037

Hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan Uji T didapatkan hasil bahwa Variabel Literasi Keuangan(X1) Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel Terikat(Y) Keputusan Investasi karena nilai Taraf signifikansi nya lebih besar dari 0,005 yaitu sebesar 0,734, yang mana hal ini dapat dikatakan bahwa HO ditolak dan Ha diterima. Variabel (X2) Perilaku keuangan didapatkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,037 yang mana lebih kecil dari 0,005 maka dapat dikatakan H2 diterima dikarenakan Variabel (X2) Perilaku keuangan Memiliki pengaruh positif dan Signifikan terhadap Variabel Terikat (Y) Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil Pengujian secara parsial persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = -0,492 + 0,134 X_1 + 0,875 X_2$$

Hasil Pengujian secara Parsial didapatkan hasil sebagai berikut:

Konstanta sebesar -0,492 memberi arti apabila variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) adalah bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat Keputusan Investasi (Y) bernilai sebesar -0,492 satuan. Koefesien regresi (b1) untuk Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,134 memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Keputusan Investasi (Y). Apabila dalam presentase variabel Literasi keuangan (X1) naik sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,134 satuan. Artinya semakin tinggi nilai Literasi keuangan maka semakin tinggi pula Keputusan Investasi. Koefesien regresi (b2) untuk Perilaku keuangan (X2) sebesar 0,875 memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Keputusan Investasi (Y). Apabila dalam presentase variabel Perilaku Keuangan (X2) naik sebesar satu satuan maka Keputusan Investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,875 satuan.

Tabel 5
Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	184,387	2	92,193	157,748	.000 ^b
Residual	15,780	27	0,584		
Total	200,167	29			

Analisis regresi berganda yang dilakukan dan juga digunakan yaitu menggunakan Uji F Simultan yang mana untuk melihat pengaruh langsung variabel X Terhadap Y, pada penelitian ini memiliki dua variabel bebas yang menggunakan analisis regresi berganda yaitu Uji F Simultan

Hasil pengujian secara simultan atau bersama sama di dapatkan hasil dengan nilai signifikansi nya sebesar $0,000 < 0,05$ dan juga Nilai F Hitung sebesar 157,748 yang mana lebih besar dari F Tabel maka dapat dikatakan H3 diterima. Hasil Pengujian secara bersama sama ini atau simultan didapatkan nilai F Hitung sebesar 157,748 dan nilai Sig sebesar 0,000 maka dapat dikatakan kumpulan variabel bebas yaitu Literasi Keuangan(X1) dan Perilaku Keuangan(X2) secara bersama sama dikatakan berpengaruh positif dan signifikan.

Perilaku keuangan juga dapat mempengaruhi dalam melakukan sebuah investasi dan memilih tempat untuk melakukan investasi karena jika tingkat perilaku dalam menabung atau mengatur keuangan dengan baik maka dirinya akan terus untuk melakukan atau memulai sebuah investasi yang baik, begitu pun sebaliknya jika dirinya tidak pandai dalam mengatur keuangan dan menjaga perilaku dalam mengelola keuangan maka sulit untuk memulai dan memustuskan untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil Pengujian secara Parsial dengan menggunakan Uji T didapatkan hasil bahwa variabel (X1) Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Keputusan Investasi dikarenakan nilai sig lebih besar dari nilai sig yang telah ditentukan. Variabel (X2) Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel terikat (Y) dikarenakan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai taraf signifikan yang ditentukan. Pengujian secara Bersama sama dengan menggunakan Uji F Simultan didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel Literasi keuangan (X1) dan Variabel Perilaku Keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Terikat (Y) Keputusan Investasi dikarena nilai sig lebih kecil dari nilai sig yang telah ditentukan.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan baik dari variabel yang digunakan ataupun responden yang terlibat dalam penelitian ini. Masukan untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat menambah jumlah sampel yang

digunakan dalam penelitian ini ataupun menambah variabel yang diteliti serta mampu mengembangkan alat dan teknik analisis yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 235-244.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Bisnis Strategi*, 23(2), 70-96.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. 394(Icirad 2019), 133-138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri. Umsu Press.
- Lusardi, A. (2008). Financial Literacy: an Essential Tool for Informed Consumer Choice? <http://www.nber.org/papers/w14084>
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4)
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20-27..
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p0>
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2), 549-560.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11-20
- Tan, I. (2009). Mengenal peluang dibalik permainan saham derivatif.